



Perilaku Ibu yang Mempunyai Bayi 0-6 Bulan dalam Perawatan Tali Pusat di Desa Sihiuk Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas

Ica Fauziah Harahap¹, Kumala Sari Rambe²

¹Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Paluta Husada, Sumatera Utara, Indonesia,

²Akademik Kebidanan Baruna Husada Sibuhuan, Indonesia.

Info Artikel

Sejarahartikel:
Diterima, Okt 10, 2024
Disetujui, Nov 20, 2024
Dipublikasikan, Des 30, 2024

Keywords :
Behaviour,
Infants 0-6 Months,
Cord Care,

Abstrak

Latar Belakang : Dengan perkembangan ilmu pengetahuan serta terta teknologi yang semakin canggih, telah diketahui bahwa darah yang terdapat pada tali pusat biasa memberi mamfaat besar bagi kehidupan. tidak hanya bagi bayi itu sendiri, juga bagi keluarga dan orang lain. Tali pusat juga tidak boleh ditutup rapat dengan apapun, karena akan membuatnya menjadi lembab. Selain memperlambat puputnya tali pusat, Juga menimbul kan resiko infeksi. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui perilaku ibu yang mempunyai bayi (0-6 bulan) dalam perawatan tali pusat, yang bersifat deskriptif menggunakan data primer dan data sekunder melalui kuesioner. Sampel dalam penelitian ini seluruh populasi ata total populasi sebanyak 48 responden.

Metode : Jenis penelitian yang digunakan adalah Deskriptif yaitu mengetahui Prilaku ibu tentang perawatan tali pusat pada bayi Di Desa Sihiuk Kecamatan Lubuk Barumun. Besar sampel dalam penelitian ini adalah diambil secara keseluruhan populasi sebanyak 48 orang

Hasil : Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan yang pengetahuan baik terhadap perawatan tali pusat pada bayi baru lahir 2 (41,6%) dari 48 responden, pengetahuan cukup terhadap perawatan tali pusat pada bayi baru lahir 6 (12,5%) dari 48 responden, dan yang pengetahuan kurang terhadap perawatan tali pusat pada bayi baru lahir 40 (83.3%) sedangkan pada sikap terdapat 48 responden (100%) dan pada tindakan terdapat yang melakukan tindakan sebanyak 36 reponden (25.0%) sedangkan yang tidak melakukan perawatan pada tali pusat sebanyak 12 responden (75,0%)

Kesimpulan : Diharapkan kepada petugas kesehatan memberikan penyuluhan kepada ibu yang mempunyai bayi bagaimana cara perawatan tali pusat pada bayi baru lahir yang baik dan benar, dengan metode yang menarik (tidak hanya menggunakan ceramah) misalnya dengan poster tentang cara perawatan tali pusat yang baik dan benar.

Abstract

Introduction :

Background: With the development of science and increasingly sophisticated technology, it is known that the blood contained in the umbilical cord usually provides great benefits for life. not only for the baby itself, but also for the family and others.

The umbilical cord should also not be tightly covered with anything, because it will make it damp. In addition to slowing down the umbilical cord, it also poses a risk of infection. The purpose of this study was to determine the behavior of mothers who have babies (0-6 months) in umbilical cord care, which is descriptive using primary data and secondary data through questionnaires. The sample in this study was the entire population or a total population of 48 respondents.

Method: The type of research used is descriptive, namely to determine the behavior of mothers about umbilical cord care in babies in Sihiuk Village,

Lubuk Barumon District. The sample size in this study was taken from the entire population of 48 people

Results: Based on the results of this study, it can be concluded that those with good knowledge of umbilical cord care in newborns were 2 (41.6%) of 48 respondents, sufficient knowledge of umbilical cord care in newborns were 6 (12.5%) of 48 respondents, and those with insufficient knowledge of umbilical cord care in newborns were 40 (83.3%) while in terms of attitudes there were 48 respondents (100%) and in terms of actions there were 36 respondents (25.0%) who took action while 12 respondents (75.0%) did not take care of the umbilical cord

Conclusion: It is expected that health workers provide counseling to mothers who have babies on how to properly care for the umbilical cord in newborns, with interesting methods (not only using lectures) for example with posters on how to properly care for the umbilical cord.

Koresponden Penulis:

Ica Fauziah Harahap,
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Paluta Husada,
Jl. Lintas Gunung Tua-Sibuhuan Km 5 Desa Aek Hayuara,
Kec. Portibi Kab. Padang Lawas Utara.
Email: Ica.Fauziah@yahoo.com

1. PENDAHULUAN

Plasenta dan tali pusat adalah dua organ yang memiliki peranan penting selama proses kehamilan belansung. Dengan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi yang semakin canggih, telah diketahui bahwa darah yang terdapat pada tali pusat biasa memberi mamfaat besar bagi kehidupan. tidak hanya bagi bayi itu sendiri, juga bagi keluarga dan orang lain. Darah tali pusat telah diketahui kaya akan sel induk yang dipercaya bisa menyembuhkan sekitar 72 jenis penyakit, yang selama ini sulit untuk mendapatkan pengobatan. Diantaranya penyakit jantung, diabetes mellitus, Parkinson, leukemia, Alzheimer, kelainan autoimun dan lain sebagainya (Ria Riksani,2017).

Menurut Who Health Organization (WHO) proporsi kematian bayi baru lahir di dunia sangat tinggi dengan estimasi sebesar 4 juta kematian bayi baru lahir pertahun dan 1,4 juta kematian pada bayi baru lahir pada bulan pertama di Asia tenggara. Hanya sedikit negara di Asia Tenggara yang mempunyai sistem registrasi kelahiran yang baik sehingga tidak diperoleh data yang akurat tentang jumlah kematian bayi baru lahir atau pun kematian pada bulan pertama. Dalam Kenyataannya, penurunan angka kematian bayi baru lahir di setiap negara di Asia Tenggara masih sangat lambat. Perkiraan kematian yang terjadi karena perdarahan tali pusat adalah sekitar 550.000 lebih dari 50 % kematian yang terjadi di Afrika dan Asia Tenggara disebabkan karena perdarahan masif pada tali pusat pada umumnya terjadi akibat pecahnya pembuluh darah umbilikus atau kelainan trombus pada bayi Berdasarkan data organisasi kesehatan dunia.

Pada tahun 2019 AKB (Angka Kematian Bayi) dikecamatan lubuk barumon terjadi 5 bayi lahir mati dari 408 kelahiran. AKB yang disebabkan dimana sebagian besar kematian terjadi dirumah sedangkan kematian dipasilitas hanya memperlihatkan kasus rujukan, sedangkan data AKB pada tahun 2020 dikecamatan Lubuk Barumon hanya 1 bayi dari 376 kelahiran beberapa penyebab kematian bayi dapat bermula masa kehamilan 28 minggu sampai hari ke 7 setelah persalinan (Masa prinatal) Penyebab kematian bayi yang terbanyak yaitu karena pertumbuhan janin yang lambat, kekurangan gizi pada janin, kelahiran prematur, dan berat badan bayi lahir rendah, sedangkan penyebab lain yang cukup banyak terjadi adalah kurang nya oksigen dalam rahim (Hipoksraia intra uterus) dan kegagalan napas secara spontan dan teratur pada saat lahir/beberapa saat setelah lahir (Propil Dinkes Padang Lawas tahun 2020).

Dari hasil survey awal yang dilakukan terhadap 5 orang ibu yang memiliki bayi terdapat 1 bayi yang mengalami infeksi tali pusat yang disebabkan ketidaktahuan ibu dalam merawat tali pusat. Dari uraian atas peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai pengetahuan ibu Tentang Perawatan Tali Pusat Di Desa Sihiuk Kecamatan Lubuk Barumon.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah Deskriptif yaitu mengetahui Prilaku ibu tentang perawatan tali pusat pada bayi Di Desa Sihiuk Kecamatan Lubuk Barumun. Besar sampel dalam penelitian ini adalah diambil secara keseluruhan populasi sebanyak 48 orang

3. HASIL

Tabel 1. Distribusi Prekuensi Berdasarkan Pengetahuan Ibu yang mempunyai bayi (0-6 bulan) Dalam Perawatan Tali Pusat Didesa Sihiuk Kecamatan Lubuk barumun Kabupaten Padang Lawas

No	Pengetahuan Responden	Jumlah	
		F	%
1	Baik	2	4,16
2	Cukup	6	12,5
3	Kurang	40	83,3
Jumlah		48	100

Dari table 1 di atas dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan secara keseluruhan dari responden berpengetahuan baik berjumlah 2 responden (4,16%) berpengetahuan cukup 6 responden (12,5%) dan berpengetahuan kurang 40 orang (83,3%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi berdasarkan Berdasarkan Sikap Ibu yang mempunyai bayi (0-6 bulan) Dalam Perawatan Tali Pusat Didesa Sihiuk Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas

No	Sikap respondent	Jumlah	
		F	%
1	Baik	45	93,75
2	Tidak baik	3	6,25
Jumlah		48	100

Dari tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa pertanyaan sikap dari respondent yaitu yang pengetahuan baik berjumlah 45 (93,75%) dan yang pengetahuan tidak baik berjumlah 3 responden (6,26%).

Tabel 3. Distrubusi frekuensi Berdasarkan Tindakan Ibu yang mempunyai bayi (0-6 bulan) Dalam Perawatan Tali Pusat Didesa Sihiuk Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas

No	Tindakan Respondent	Jumlah	
		F	%
1	Baik	36	75,0
2	Tidak baik	12	25,0
Jumlah		48	100

Dari tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa responden yang melakukan tindakan berjumlah 36 responden (75,0%) dan yang tidak melakuakan tindakan 12 responden (25,0).

4. PEMBAHASAN

PERILAKU IBU YANG MEMPUNYAI BAYI BERDASARKAN PENGETAHUAN

Dari hasil penelitian diperoleh dari 48 responden menunjukkan bahwa mayoritas berpengetahuan kurang 40 responden (83,33%) sedangkan yang minoritas berpengetahuan baik yaitu sebanyak 2 responden (4,16%).

Pengetahuan merupakan hal penting untuk mendukung psikis seseorang dalam menumbuhkan rasa percaya diri maupun dorongan sikap dan perilaku setiap hari sehingga dapat memengaruhi seseorang dalam melakukan tindakan, biasanya berbagai macam sumber seperti media masa, media elektronik buku petunjuk petugas kesehatan, pengetahuan membentuk keyakinan seorang ibu dalam melakukan perawatan tali pusat, sehingga seseorang berperilaku sesuai keyakinan tersebut (Istiarti 2020).

Menurut Rofikoh (2020) Berdasarkan hasil analisis data yang didapatkan menunjukkan bahwa mayoritas responden berpengetahuan baik dalam melakukan perawatan tali pusat pada bayi. Penelitian yang dilakukan Rofikoh (2020) berbeda dengan hasil penelitian yang diperoleh oleh penulis, dimana mayoritas responden berpengetahuan kurang dalam melakukan perawatan tali pusat pada bayi. Hal ini mungkin disebabkan karena kurangnya informasi bagi para ibu tentang manfaat perawatan tali pusat pada bayi.

Menurut asumsi penulis responden mempunyai pengetahuan kurang baik tentang perawatan tali pusat pada bayi karena sebagian responden tidak tahu akan mamfaat perawatan tali pusat dan kegunaan perawatan tali pusat tersebut. Pada responden yang mempunyai tindakan kurang baik dikarenakan responden (ibu), kemungkinan dilatar belakangi pendidikan yang rendah dan kurangnya informasi, sehingga memengaruhi sikap orang tua terhadap perawatan tali pusat pada bayi, untuk menyikapi hal tersebut diharapkan pihak puskesmas atau bidan setempat dapat mensosialisasikan program penyuluhan perawatan tali pusat terhadap bayi, dan dapat diperoleh kategori pengetahuan ibu kurang baik.

PERILAKU IBU YANG MEMPUNYAI BAYI BERDASARKAN SIKAP

Dari hasil penelitian diperoleh dari 48 responden menunjukkan bahwa mayoritas 45 mempunyai sikap baik (93,75%), dan 3 mempunyai sikap tidak baik (6,25%), Menurut hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sikap kurang baik dapat mempengaruhi perilaku ibu dalam perawatan tali pusat

Menurut (Alport 2017) Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek. Newcomb salah seorang ahli psikolog sosial menyatakan, bahwa sikap itu merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, dan bukan merupakan motif pelaksanaan tertentu, sikap ibu dalam perawatan tali pusat belum merupakan tindakan atau aktivitas, akan tetapi masih merupakan reaksi tertutup.

Menurut rofikoh (2020) Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju bila tali pusat dirawat secara kering tanpa diberikan obat dan ramuan, responden setuju bahwa merawat tali pusat secara kering agar cepat puput. Penelitian yang dilakukan rafikoh (2020), dimana penelitian yang dimana hasil yang didapatkan penulis sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh rafikoh (2020) dalam melakukan perawatan tali pusat pada bayi.

Menurut asumsi penulis ibu yang memiliki sikap kurang baik tentang perawatan tali pusat, karena kebanyakan dari ibu tersebut mendapatkan informasi dari dukun dan sangat jarang mengikuti kegiatan-kegiatan sosialisasi yang diselenggarakan oleh puskesmas atau instansi lain tentang perawatan tali pusat, Serta para petugas kesehatan dari puskesmas diharapkan mempunyai peranan penting dalam hal hal memberikan penyuluhan, atau pendidikan kesehatan tentang perawatan tali pusat.

PERILAKU IBU YANG MEMPUNYAI BAYI BERDASARKAN TINDAKAN

Berdasarkan hasil penelitian 36 responden tindakan baik (75,0%) dan responden (12,5%) dan tindakan kurang baik 12 responden (25,0%). (Menurut notoadmodjo 2019) Tindakan adalah kecenderungan untuk bertindak, sebelum sikap terwujud dalam tindakan adalah suatu yang memiliki makna yaitu ketika individu yang berinteraksi dengan individu lain dan hasilnya individu tersebut dapat mempengaruhi perilaku individu lainnya. Karena pada realitanya menurut Weber pemikiran manusia atau individu masing-masing memiliki bentuk dan metode yang berbeda-beda, sehingga tindakan dalam perawatan tali pusat memunculkan tindakan-tindakan yang berbeda dan saling mempengaruhi.

Menurut (Ropikoh 2020) Berdasarkan hasil analisa data menunjukkan bahwa dari responden, mayoritas responden menyatakan tindak mengetahui tindakan mengenai perawatan tali pusat kepada dari bidan, Hasil penelitian yang dilakukan (Ropikoh 2020) berbeda dengan hasil yang didapatkan oleh penulis, bahwa mayoritas berpengetahuan baik dalam melakukan tindakan perawatan tali pusat pada bayi.

Menurut asumsi penulis ibu yang memiliki 156esehata baik tentang perawatan tali pusat, karena kebanyakan dari ibu tersebut mendapatkan informasi dari tenaga 156esehatan, dalam perawatan tali pusat pada bayi.

5. KESIMPULAN

Perawatan tali pusat Di Desa Sihiuk yaitu pengetahuan minoritas pengetahuan baik sebanyak 2 responden (4,16%) dari 48 responden. dan pengetahuan cukup sebanyak 6 responden (12,5%), pengetahuan kurang baik sebanyak 40 responden (83,3%). Perawatan tali pusat Di Desa Sihiuk yaitu mayoritas sikap baik sebanyak 48 responden (100%). Perawatan tali pusat Di Desa Sihiuk yaitu mayoritas tindakan baik sebanyak 36 responden (75,0). dan tindakan kurang baik sebanyak 12 responden (25,0%).

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, 2020, Profil Dinkes Provinsi Sumatera Utara, Sumut
Propil dinkes padang lawas (2010) *menurunkan angka kematian bayi* diakses pada tanggal 21 Juni 2014
- Ria riksani (2015) *perawatan tali pusat pada bayi* buku perawatan tali pusat 2012
- Frilandri, 2017, *Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dengan kelengkapan pemberian imunisasi dasar pada balita di Posyandu Melati RW 004 Wilayah Kerja Puskesmas Kelurahan Logo Jakarta Utara*. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Jakarta
- Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI), 2012, *Jadwa Imunisasi Anak Umur 0-18 tahun*
- Hidayat. 2017. Hubungan Antara Karakteristik Wanita dengan pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan di Wilayah Kerja UPK Puskesmas Perumnas II Pontianak. Skripsi Stikes Yarsi Pontianak
- Irham, 2015, *Pengetahuan*, Lembaga Penerbitan FEUI, Jakarta
- Kemendes RI, 2018, Situasi Kesehatan Ibu Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Lusia, 2016, *Gambaran Pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Plus – Baraya*. Skripsi Jurusan Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
- Luciana, 2019, *Hubungan Pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Merdeka Palembang*. Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah, Palembang
- Manuaba, 2018, *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*, EGC, Jakarta
- Notoatmodjo, S, 2018, *Metodologi Penelitian dan Kesehatan*, PT Rineka Cipta, Jakarta
- Nurina, 2019, *Hubungan Pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan pada Trisemester III di BPS Ning Sleman Yogyakarta*. Karya Tulis Ilmiah Stikes A Yani, Yogyakarta
- Padila, 2014, *Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dengan kelengkapan pemberian imunisasi dasar pada balita di Puskesmas Melati Jakarta Selatan*. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Jakarta
- Profil Kesehatan Sumatera Utara, 2020, *Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara*
- Siswihanto, 2012, *Tingkat Pengetahuan ibu Hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan di Desa Mulak Kecamatan Sayung Kabupaten Demak*. Jurnal D3 Kebidanan FK Unissila
- Sri Agustini, 2018, *Pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Cimandala Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor*. Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat, Program Sarjana Kesehatan Masyarakat. Universitas Indonesia
- SKRT, 2011, *Asuhan Kebidanan I (kehamilan)*, Nuha Medika, Yogyakarta
- Trisnayati. 2014. Karakteristik Wanita dengan Keluhan Masa Menopause di Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari. Program Studi Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Pekanbaru
- Wahid, M, 2015, *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*, Yayasan Bina Pustaka, Jakarta
- Wardani. 2018. Hubungan Antara Karakteristik Wanita dengan Keluhan pada Masa Menopause di Wilayah Kerja UPK Puskesmas Perumnas II Pontianak. Skripsi Stikes Yarsi Pontianak